

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Kafe Waroeng Gendhing memilih musik dangdut karena dapat menaikkan omset dan dapat menarik pengunjung dari kalangan usia remaja hingga usia dewasa.
2. Musisi di kafe Waroeng Gendhing merasa tidak nyaman mengisi acara di kafe. Karena sering mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari pengunjung yang mengkonsumsi alkohol.
3. Hiburan musik dangdut di kafe Waroeng Gendhing bisa membuat pengunjung senang dalam menikmati suasana kafe termasuk menyaksikan penampilan penyanyinya.

#### B. Saran

1. Sebaiknya melakukan wawancara terbuka agar dapat diperoleh data sebanyak mungkin dan harus menyusun serta menginterpretasikan jawaban-jawabannya.
2. Dalam proses ini harus tepat dalam memilih tempat (afe dangdut) yang akan diteliti. Harus memilih objek yang sesuai dengan apa yang mau diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bill Aribowo. 2003. Pengamat Musik.
- Cans, H. 1974. *Populer Culture and High Cultur*. Basic Books. New York.
- Denzin, K. Norman; Yvona S. Lincoln. 2005. *The Sage Handbook of Qualitative Research, Third Edition*. California, USA.
- Djohan. 2010. *Respons Emosi Musikal*. Bandung. Lubuk Agung.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta. Buku Baik.
- Firth, S. 2003. Music and Everyday Life. In. M. Clayton., R. Herbert, R., & R. Middleton (Eds). *The Cultural of Music: A Critical Introduction*. Pp.59-62. NY. Routledge.
- Hansen, C.H and Hansen, R. D. 1991. *Constructing Personality and Sosial Reality Trough Music*. Individual Differens Among Fans of Punk and Heavy Metal Music. *Journal of Broadcasting and Electronic Media*, 35, 335-50.
- Harian Jogja, Surat Kabar. 2013. *Dangdut Never Dies*. Edisi 1749.
- Hergreaves J. David; Adrian C. North. 2003. *The Social Psychology of Music*. Diterjemahkan oleh Djohan dengan judul Psikologi Sosial Musik. Oxoford.
- Irkham, Agus M. 2005. *Televisi, Kaya Laba Miskin Wacana*. [www.suaramerdeka.com/harian/0507/18/opi4.html](http://www.suaramerdeka.com/harian/0507/18/opi4.html). (12 Juni 2006).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1991. Edisi kedua.
- Munadzirin. A. 2013. *Dampak Keberadaan Tempat Hiburan Terhadap Perkembangan Moral Remaja Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal*. Artistika Jurnal Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Semarang. (Peraturan Daerah Kota Semarang) Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah.
- Payne, E. 1980. *Towards an Understanding of Musical Appreciation*. *Psychology of Musik*, 8(2), 31-34.
- Suseno, B. Dharmo. 2005. *Dangdut Musik Rakyat*. Yogyakarta. Kreasi Wacana.

Sloboda, J. A. & O'Neill, S.A. 2001. *Emotions in Everyday Listening to Music*. In P.N. Juslin & J.A. Sloboda (Eds), *Music and Emotion: Theory and Research* (pp.415-30). Oxford.

Syahrul Syah sinaga. 2001. *Keroncong dan Dangdut Bersimbiosis pada Habitatnya*. Artistika Jurnal bahasa dan Seni, FBS UNES, No.2 tahun XXIV.

Triyana Rita Budiarti. 2003. *Inul vs Rhoma-Liku-liku Musik Pelipur Lara*. Gatra. No.25 beredar Senin 5 April.

Usman. S. 2000. *Apresiasi Masyarakat Yogyakarta Terhadap Musik Populer*. Dalam Heddy Shri Ahimsa Putra. Yogyakarta. Galang Printika.

Weintraub N. Andrew. 2010. *Dangdut Stories. A social and Musical History of Indonesia Most populer Music*. Diterjemahkan oleh Prasetyo dengan judul Dangdut: Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia. Oxford.

